JURNAL

PENGARUH MODEL *WORD SQUARE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMELIHARA DOKUMEN DAN KOLEKSI BENDA BERHARGA MILIKNYA PADA SISWA KELAS II SDN LENGKONGLOR II KECAMATAN NGLUYU KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF WORD SQUARE MODEL WHICH SUPPORTED IMAGE MEDIA FOR THE ABILITY MAINTAIN DOCUMENTS AND COLLECTION OF HER PRECIOUS OBJECTS OF II GRADE STUDENT LENGKONGLOR NGLUYU DISTRICT NGANJUK CITY ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

PARIADI

13.1.01.10.0214

Dibimbing oleh :

1. **AGUS WIDODO, S.Pd., M.Pd.**
2. **NUR SALIM, S.Pd., MH**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: PARIADI
NPM	: 13.1.01.10.0214
Telepun/HP	: 082261352092
Alamat Surel (Email)	: aripariadi2@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH MODEL *WORD SQUARE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMELIHARA DOKUMEN DAN KOLEKSI BENDA BERHARGA MILIKNYA.
Fakultas – Program Studi	: FKIP- PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Agus Widodo, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0024086901	Nur Salim, S.Pd., MH NIDN. 0005016901	Pariadi NIM. 13.1.01.10.0214

PENGARUH MODEL *WORD SQUARE* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMELIHARA DOKUMEN DAN KOLEKSI BENDA BERHARGA MILIKNYA PADA SISWA KELAS II SDN LENGKONGLOR II KECAMATAN NGLUYU KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

PARIADI
13.1.01.10.0214
FKIP-PGSD
Aripariadi2@gmail.com
AGUS WIDODO, S.Pd., M.Pd. dan NUR SALIM, S.Pd., MH
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pariadi : Pengaruh model *word square* didukung media gambar terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa pada pembelajaran IPS di SD yang masih didominasi oleh peran guru. Serta kegiatan pembelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model dan media pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model word square .

Permasalahan penelitian ini adalah (1) "Apakah model *word square* didukung dengan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017?". (2) "Apakah model *word square* tanpa didukung dengan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017?". (3) Adakah perbedaan pengaruh penggunaan model *word square* didukung media gambar dibandingkan dengan model *word square* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017?"

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa Kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Simpulkan hasil penelitian ini adalah (1) Model *word square* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (6,889) > t_{tabel} 1% (2,797). Dengan rata-rata 88,85. (2) Model *word square* tanpa media gambar berpengaruh terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk, hal ini terbukti hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (4,519) > t_{tabel} 1% (2,797). Dengan nilai rata-rata 72,22 (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *word square* didukung media gambar dibanding model *word square* tanpa didukung media terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk dengan keunggulan model *word square* didukung media gambar *mean* kelompok eksperimen 88,85 > *mean* kelompok kontrol 72,22.

Kata Kunci : *Word Square*, Media Gambar, Memelihara Dokumen dan Koleksi Benda Berharga Miliknya

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan bakat, potensi dan ketrampilan. Oleh sebab itu pendidikan harus benar-benar diarahkan agar dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu bersaing di era global serta memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik.

Dalam hal ini keberhasilan-pendidikan, tidak lepas dari peran sekolah sebagai lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Sekolah merupakan salah satu ajang pembentukan karakter yang didalamnya terdapat pengajar sekaligus pembimbing. Disebut sebagai-pembentukan karakter karena sekolah merupakan lingkungan yang paling dekat dengan pelajar dan keluarga. Di sinilah saat-saat dibutuhkannya peran guru sebagai pendidik, bukan hanya sebagai pengajar. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Seperti yang tercantum pada UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 bahwa :

"Kompetensi guru sebagaimana yang tercantum pada pasal 8 meliputi-kompetensi pedagogik, kompetensi-kepribadian, kompetensi sosial, dan-kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi."

Di sekolah, siswa sebagai peserta didik menjadi bagian dari proses belajar mengajar yang menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik. Guru sebagai pendidik dan sebagai orang yang memberi ilmu pengetahuan harus dapat memahami kebijakan-kebijakan pendidikan. Dengan memiliki pemahaman tersebut guru akan memiliki landasan-landasan berpijak dalam melaksanakan tugas di bidang pendidikan. Prestasi yang dicapai peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan guru terhadap materi yang akan diajarkan, tetapi juga dalam penggunaan model mengajar, metode dan media yang digunakan.

Pada proses belajar mengajar siswa sering dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi menjadi menjadi sulit diajarkan oleh guru dan sulit dipahami siswa. Visualisasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengkongkritkan atau menyatakan suatu hal yang bersifat abstrak. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi multimedia mampu memberikan kesan yang besar dalam bidang media pembelajaran karena bisa mengintegrasikan teks, grafik, animasi, audio dan video.

Media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak

langsung dengannya (Marshal Mcluhan dalam Anton Noornia, 2006:5). Media pembelajaran diharapkan dapat-memberikan manfaat, antara lain :

(1) Bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi siswa, dan tidak bersifat verbalistik,
(2) Metode pembelajaran lebih bervariasi,
(3) Siswa menjadi lebih aktif melakukan beragam aktivitas,
(4) pembelajaran lebih menarik,
(5) Mengatasi keterbatasan ruang.

Penggunaan media dalam menjalankan proses pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan karena media merupakan faktor yang mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Pendidikan di sekolah dasar secara khusus terbagi menjadi beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengemban potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Hal ini dapat dicapai jika guru mampu menjadi komunikator yang mengkomunikasikan materi pelajaran dalam bentuk verbal dan non-verbal, serta menjadi fasilitator yang memiliki peran memfasilitasi siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, metode, media dan sumber belajar.

Kondisi yang ada di SDN-Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu-Kabupaten Nganjuk menunjukkan hal yang berbeda dengan idealnya. Pembelajaran IPS cenderung kurang bervariatif, sehingga siswa kurang menguasai ilmu yang telah dipelajari. Guru hanya mengacu pada buku ajar yang tersedia sebagai sumber belajar dengan metode ceramah tanpa variasi dan penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru hanya menyampaikan materinya dan memberikan beberapa catatan penting, kemudian siswa diberi penjelasan lalu mengerjakan soal evaluasi. Pembelajaran seperti ini kurang menarik bagi siswa, sehingga siswa hanya ramai dengan kegiatan masing-masing, tidak ada sesuatu yang bermakna dan belum bisa menguasai konsep materi yang disampaikan guru.

Permasalahan tersebut dapat diatasi jika guru sebagai fasilitator pembelajaran

dengan menggunakan model dan media yang inovatif sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan model yang dipadukan dengan media yang sesuai akan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Apabila siswa mulai tertarik, maka materi yang disampaikan dapat terserap dengan mudah dan lebih berkesan. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah *word square.*

Word square adalah model yang memadukan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model ini cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran IPS. Karena materi IPS yang luas dan abstrak, yang sulit dimengerti oleh siswa. Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian "Pengaruh Model *Word Square* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Memelihara Dokumen Dan Koleksi Benda Berharga Miliknya Pada Siswa Kelas 2 SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE

Variabel adalah salah satu komponen yang ada dalam sebuah penelitian. Selain itu variable juga merupakan obyek pene-litian yang meliputi gejala, fenomena, dan fakta yang akanditeliti.

Menurut Arikunto (2010:17) menya-takan bahwa "variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek pene-litian, yang ditatap (dijinggleng-Jawa) dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif".

Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 38) menyatakan bahwa:

> Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mem-punyai variasi tertentu yang ditetap-kan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pendapat tersebut dapat disim-pulkan bahwa variable penelitian meru-pakan suatu hal-hal yang menjadi obyek penelitian dalam kegiatan penelitian secara kualitatif maupun kuantitatif dan merupa-kan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang selalu menjadi pusat penelitian untuk dapat memperoleh suatu data yang kemu dian dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design.* Dalam desain ini terdapat dua kelompok, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok eks-perimen. Desain rancangan penelitian de-

ngan menggunakan *pretest-postest group design*.

Dalam sebuah penelitian, terdapat dua jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016:14):

> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Moelong (dalam Arikunto 2010:22) menyebutkan bahwa "penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti".

Berdasarkan pendapat tersebut pendekatan penelitian yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuan-titatif. Hal ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Untuk melakukan uji hipotesis menggunakan program spss 23 yang secara manual dapat dijelaskan rumus sebagai berikut:

1. Untuk uji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis t-test satu sampel *Paired Sampel t-test.*
2. Uji ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus Jenjang Persentil (JP).
3. Untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis t-test 2 kelompok *Independent Sample t-test*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

1. Data kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya (*pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen)

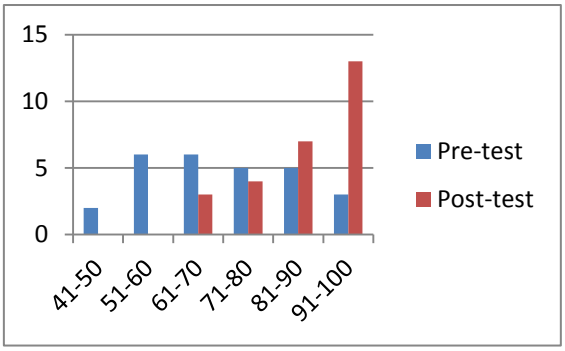

Gambar 4.1
Grafik Histogram Tentang Kemampuan Memelihara Dokumen dan Koleksi Benda Berharga Miliknya (*Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen)

Berdasarkan gambar 4.1 data hasil *pre-test* kelompok eksperimen, frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-70 dan 51-60 dengan masing-masing frekuensi 6 atau sebesar 22,3% dan di bawah rentang skor tersebut masih ada 7,3%. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada kelas eksperimen

sebelum diberi perlakuan masih tergolong rendah dibanding dengan KKM 75.

Berdasarkan gambar 4.1 data hasil *post-test* kelompok eksperimen, frekuensi tertinggi berada pada rentang 91-100 dengan frekuensi 13 atau sebesar 48,1% dan di bawah rentang tersebut skor 81-90 ada 26%. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan dan tergolong tinggi di atas KKM 75.

2. Data kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya (*pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol)

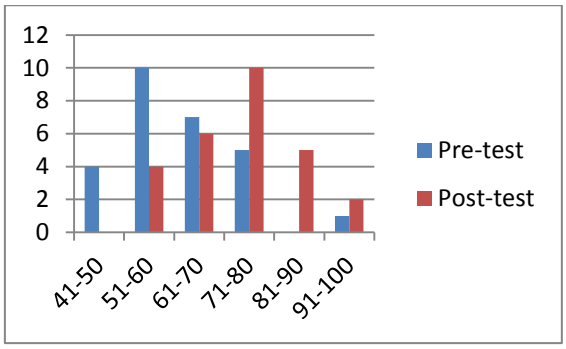

Gambar 4.2
Grafik histogram tentang kemampuan memelihara dokumen dankoleksi benda berharga miliknya(*pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol)

Berdasarkan gambar 4.2 data hasil *pre-test* kelompok kontrol, frekuensi tertinggi berada pada rentang 51-60 dengan frekuensi 10 atau sebesar 37,1% dan di bawah rentang skor tersebut masih ada 14,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan masih tergolong rendah dibanding dengan KKM 75.

Setelah kelompok kontrol diberikan perlakuan berupa penerapan model *word square* tanpa didukung media gambar, selanjutnya diberikan *post-test* yang hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa frekuensi *post-test* tertinggi berada pada rentang 71-80 dengan frekuensi 10 atau sebesar 37,1% dan dibawah rentang skor tersebut masih ada 22,2%. Dengan demikian kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada kelompok kontrol setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan dan tergolong cukup di atas KKM 75.

Selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

I. Model pembelajaran *Word Square* didukung media gambar berpengaruh terhadap memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu

Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal ≥75%.

Berdasarkan tabel 4.20 tentang rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 6,889. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,797 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,056 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 6{,}889 > t_t 1\% = 2{,}797$

Maka dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan KKM dengan menggunakan jenjang persentil. Pada tabel 4.21 pada nomor 1 diperoleh hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok eksperimen sebesar 83,72% (kolom G). Dengan demikian berarti ketuntasan klasikal mencapai ≥75%.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa "penggunaan model *word square* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 83,72%".

II. Model pembelajaran *Word Square* tanpa didukung media gambar ber-pengaruh terhadap memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor I Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal <75%.

Berdasarkan tabel 4.20 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4,519. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,797 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,056 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 4{,}519 > t_t 1\% = 2{,}797$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan dapat diteima.

Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan KKM dengan menggunakan rumus jenjang persentil. Pada tabel 4.21 pada nomor 2 diperoleh hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok kontrol sebesar 50,05% (kolom G).

Dengan demikian berarti ketuntasan klasikal <75%.

Berdasarkean pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa "penggunaan model *word square* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor I Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk dengan ketuntasan klasikal 50,05%".

III. Ada perbedaan pengaruh-penggunaan model pembelajaran *Word Square* didukung media gambar terhadap memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II disbanding SDN Lengkonglor I Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Word Square* dengan didukung media gambar.

Berdasarkan tabel 4.20 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4.341 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,682 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,011 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 4.341 > t_t 1\% = 2,682$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan diterima.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dilakukan dengan membandingkan *mean* antara penggunaan model *word square* didukung media gambar dengan *mean* model *word square* tanpa didukung media video. Berdasarkan tabel 4.21, pada nomor 3 diketahui bahwa *mean* kelompok eksperimen 88,85 > *mean* kelompok kontrol 72,22 (kolom H).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai *mean* kedua kelompok, dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *word square* didukung media gambar dibanding dengan model *word square* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya pada siswa kelas II SDN Lengkonglor II Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan model *word square* didukung media gambar".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Satu Pedekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT.Raja Grafino Persada

Aris,Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajarn Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta. AV Publisher

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Huda, Miftakul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* Jakarta*:* Pustaka Pelajar

Kurniasari, Mirah. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Pakel*. (Online), http://simki.unp-kediri.ac.id/ (Diakses 27 Desember 2016)

Musfiqon HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumbe-r Pembelajaran*.Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Nurhadi, Hartatik Fitria Rahmawati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: PT.-Rajagrafindo Persada

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Belajar & Pembelajaran*, Kediri. Universitas Nusantara PGRI

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta

Sukardi. 2003. 168. *Metodologi Penelitian*: Yogyakarta: Bumi Aksara

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.

Susanti, Sumiarsih. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Yamin Sofyan, Heri Kurniawan. 2011. *Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS.* Jakarta: Salemba Infotek